



**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PADA LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT
PERIODE SEMESTER I I TAHUNAN
TAHUN ANGGARAN 2025**

I. PENDAHULUAN

Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) dalam mewujudkan konsep *good governance* merupakan suatu syarat mutlak untuk memenuhi responsibilitas, keakuratan, dan keandalan penyajian data Barang Milik Negara dalam Neraca Kementerian Negara/Lembaga sebagai sarana pertanggung jawaban pelaksanaan anggaran pada periode tahun berjalan secara berkelanjutan.

Untuk mendukung pengelolaan BMN tersebut, telah diterbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (BMN/D), yang merupakan pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006, sebagai peraturan pelaksanaan Undang-Undang (UU) Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara. Pengelolaan BMN sebagaimana diatur dalam PP Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 dan aturan turunannya, meliputi perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, pemindahtanganan, pemusnahan, penghapusan, penatausahaan, dan pembinaan, pengawasan serta pengendalian. Lingkup pengelolaan BMN tersebut merupakan siklus logistik yang lebih terinci sebagai penjabaran dari siklus logistik sebagaimana yang diamanatkan dalam penjelasan pasal 49 ayat 6 UU Nomor 1 Tahun 2004, yang antara lain didasarkan pada pertimbangan perlunya penyesuaian terhadap siklus perbendaharaan.

Laporan Barang Milik Negara (LBMN) Satuan Kerja Loka Riset Budidaya Rumput Laut Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahunan ini merupakan bagian dari Laporan Barang Pengguna (LBP) Kementerian Kelautan dan Perikanan dibawah koordinasi Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Eselon I. Selanjutnya, LBMN tingkat satuan kerja ini akan dikompilasi pada Laporan Barang Pembantu Pengguna (LBP-E1) Badan Riset

Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan. Kemudian, LBPP-EI akan dikompilasi menjadi LBP KKP.

II. DASAR HUKUM

Laporan Barang Pengguna **Loka Riset Budidaya Rumput Laut** Tahun Anggaran 2025 disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Pasal 9, yang menyatakan bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Pengguna Barang mempunyai tugas mengelola Barang Milik/Kekayaan Negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Pasal 44, yang menyatakan bahwa Pengguna Barang dan/atau Kuasa Pengguna Barang wajib mengelola dan menatausahakan BMN/D yang berada dalam penguasaannya dengan sebaik-baiknya
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Dan Tanggung Jawab Keuangan Negara
4. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2019
5. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
6. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Pusat sebagaimana telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar, yang disempurnakan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-211/PB/2018 tentang Kodifikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar sebagaimana telah dimuktahirkan oleh Keputusan Direktur Jenderal Nomor KEP-530/PB/2015 tentang Pemuktahiran Kodifikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 97/PMK.06/2007 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara, sebagaimana digantikan oleh Peraturan Menteri

Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 yang juga telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Keputusan Menteri Keuangan Nomor 327/KM.06/2015

11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah dirubah oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan 181/PMK.06/2016
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara yang berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102/PMK.06/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136/PMK.05/2016 tentang Pengelolaan Aset Pada Badan Layanan Umum
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 156/PMK.07/2008 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan sebagaimana telah dirubah oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 248/PMK.07/2010
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara
19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pemindahtanganan Barang Milik Negara
20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 50/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penghapusan Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan 83/PMK.06/2016
21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 125/PMK.06/2011 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara yang Berasal dari Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan sebelum Tahun Anggaran 2011, sebagaimana telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor Nomor 104/PMK.06/2015
22. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 198/PMK.05/2014 tentang Pelaksanaan Likuidasi Entitas Pelaporan pada Kementerian/Lembaga sebagaimana telah

- digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.05/2017
23. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara
 24. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019
 25. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 271/KMK.06/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penertiban Barang Milik Negara pada Kementerian/Lembaga sebagaimana telah digantikan oleh Keputusan Menteri Keuangan Nomor 403/KMK.06/2013
 26. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagaimana telah diubah oleh Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7/PERMEN-KP/2018
 27. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 19 Tahun 2011 tentang Sistem Akuntansi instansi dan Pelaporan Keuangan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan
 28. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 385/KM.06/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara Dan Pemuktahiran Data Barang Milik Negara
 29. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. 40 Tahun 2006 tentang Pedoman Akuntansi Persediaan
 30. Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan
 30. Buku Petunjuk Teknis Penggunaan Menu Transaksi Aplikasi Persediaan dan SIMAK- BMN.
 32. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan
 33. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 38/PMK.02/2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Keuangan Negara untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan
 34. Surat Edaran Direktur Jenderal Anggaran Nomor SE-1/AG/2020 tentang Penjelasan Standar Biaya Masukan dalam Pelaksanaan Work From Home (WFH);
 37. Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-369/PB/2020 hal Pemutakhiran Akun dalam Rangka Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

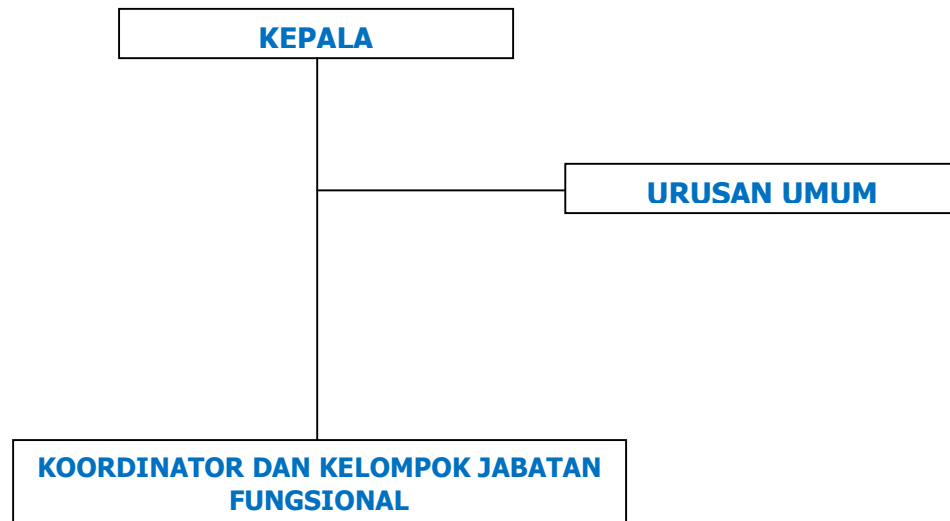
III. ENTITAS PELAPORAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/Permen-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP).

Loka Riset Budidaya Rumput Laut mempunyai tugas pokok yaitu sebagai :

1. Melakukan program budidaya rumput laut,
2. Melakukan pengembangan teknologi rumput laut,
3. Melaksanakan pelayanan teknis, jasa informasi, komunikasi, kerjasama dan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Struktur organisasi **Loka Riset Budidaya Rumput Laut** adalah sebagai berikut:



IV. PERIODE LAPORAN

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, Laporan Barang Pengguna **Loka Riset Budidaya Rumput Laut** Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun Anggaran 2025 ini disusun dan disajikan untuk periode pelaporan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

V. KEBIJAKAN UMUM PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, Pasal 1, menyatakan bahwa BMN adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Menurut Pasal 2 ayat 2 peraturan tersebut, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi :

1. Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis
2. Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak

3. Barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan Undang-undang atau
4. Barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

BMN yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan BMN, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai.

Akuntabilitas pengelolaan BMN tercermin dari pelaporan BMN secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari proses pencatatan, penggolongan, dan penyajian secara sistematis dalam satu rangkaian informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020, proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Penatausahaan BMN bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan BMN yang meliputi penatausahaan pada Pengguna/Kuasa Pengguna Barang dan Pengelola Barang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

LBKP **Loka Riset Budidaya Rumput Laut** sebagai *output* utama penatausahaan BMN, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan BMN yang dilakukan oleh Pembantu Pengguna Barang **Loka Riset Budidaya Rumput Laut** dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (*prediction value*) mengenai BMN di lingkungan **Loka Riset Budidaya Rumput Laut**.

Agar dapat dimanfaatkan seperti uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam LBKP harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Dalam rangka mencapai kualitas LBKP **Loka Riset Budidaya Rumput Laut** sebagai pemenuhan syarat kualitatif, maka dalam pencatatan dan pelaporan BMN dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Penyeragaman Penggolongan dan Kodifikasi Barang

Penggolongan dan kodifikasi BMN digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi BMN. Kodifikasi BMN yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap kuasa pengguna/pengguna dan pengelola BMN akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada LBKP **Loka Riset Budidaya Rumput Laut** dapat dibandingkan dan mudah dipahami. Penggolongan dan Kodifikasi BMN ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29 Tahun 2010 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara.

2. Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS)

Agar LBMN relevan dengan tujuannya, maka pelaporan BMN harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca; antara lain sesuai dengan akun-

akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar, yang disempurnakan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-615/PB/2016 tentang Perubahan Kedelapan Atas Keputusan Direktur Jenderal Nomor KEP-157/PB/2015 tentang Pemuktahiran Kodefikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar.

3. Kebijakan Kapitalisasi BMN

Sesuai dengan Lampiran V Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016, yang menyatakan bahwa BMN dicatat dalam 2 (dua) jenis tipe barang yaitu intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah BMN yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat, sedangkan ekstrakomptabel adalah BMN yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) dan Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLBMN).

Suatu BMN dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (*capitalization thresholds*), yaitu:

- a) BMN berupa Gedung dan Bangunan yang nilainya Rp25.000.000,00 atau lebih;
- b) BMN berupa Peralatan dan Mesin serta alat olahraga yang nilainya Rp1.000.000,00 atau lebih;
- c) BMN berupa tanah, jalan, irigasi, dan jaringan, koleksi perpustakaan, dan barang bercorak kesenian, yang nilainya Rp1,00 atau lebih.

Kapitalisasi juga harus memenuhi syarat kualitatif, yaitu:

- a) Bertambahnya umur ekonomi atau masa manfaat
- b) Bertambahnya kinerja dan/atau kapasitas
- c) Perubahan spesifikasi barang.

Kebijakan kapitalisasi BMN berkaitan erat dengan penyajian BMN dalam neraca pemerintah, untuk setiap jenjang pelaporan.

4. Implementasi Aplikasi SIMAN V2

Aplikasi untuk pelaksanaan penatausahaan BMN, yakni SIMAN V2 dan Aplikasi Sakti, yang digunakan pertama kali pada tahun 2008, hingga kini masih digunakan pada penyusunan LBP BMN KKP. Namun, Aplikasi yang semula digunakan pada setiap level unit penatausahaan (UAPB, UAPPB-E1, UAPPB-W, dan UAKPB), kini hanya digunakan pada level UAKPB guna pencatatan transaksi-transaksi Barang Milik Negara, baik moneter maupun nonmoneter. Versi terakhir yang digunakan hingga periode pelaporan ini adalah Aplikasi Sakti.

5. Penyusutan Aset Tetap Barang Milik Negara

Mulai tahun anggaran 2013, Pemerintah memberlakukan penyusutan BMN, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 4/KMK.06/2013 tentang Perubahan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Pelaksanaan penyusutan aset tetap berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara yang berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017. Objek penyusutan adalah aset tetap dan sebagian aset tetap lainnya.

Masa manfaat aset ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat dalam rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Proses penyusutan dilakukan menggunakan aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, yang mulai diberlakukan sejak pelaporan BMN Semester I Tahun Anggaran 2013. Proses dilakukan untuk seluruh BMN Aset Tetap dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintah sampai dengan nilai buku per 31 Desember 2012 Audited. Proses penyusutan dijalankan dengan Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, pada tanggal 1 Januari 2013.

Kemudian penyusutan reguler Semester I dijalankan oleh aplikasi per 31 Desember 2013; dilakukan terhadap: (a) Aset Tetap dan sebagian Aset Tetap BMN 2012 yang telah disusutkan pertama kali, namun masih memiliki nilai dan masa manfaat; (b) Aset Tetap BMN dan sebagian Aset Tetap perolehan Semester I Tahun 2013. Penyusutan reguler dilakukan secara periodik semesteran, mulai periode Semester I Tahun 2013 dan seterusnya.

6. Amortisasi Aset Tidak Berwujud Barang Milik Negara

Mulai tahun anggaran 2016, pemerintah memberlakukan amortisasi Aset Tak Berwujud berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara. Objek amortisasi adalah hak cipta, paten, software, lisensi, dan waralaba (franchise). Tidak termasuk dalam objek amortisasi adalah hasil kajian/penelitian dan aset tak berwujud lainnya.

Masa manfaat aset tak berwujud ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat dalam rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

Proses amortisasi dijalankan oleh Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, yang mulai diberlakukan sejak pelaporan BMN Semester I Tahun Anggaran 2016. Proses amortisasi dilakukan untuk BMN yang termasuk objek amortisasi sampai dengan nilai

buku per 31 Desember 2015 Audited. Proses penyusutan dijalankan dengan Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, pada tanggal 1 Januari 2016. Selanjutnya, Aset Tak Berwujud diamortisasi setiap semester.

7. Rekonsiliasi Nilai BMN *Online* melalui e-Rekon & LK

Rekonsiliasi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi/kejadian yang berpengaruh terhadap nilai BMN telah dicatat, diklasifikasikan, disajikan, dan diungkapkan dalam laporan BMN secara tepat dan memadai sehingga diperoleh laporan dengan kualifikasi relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Sejak penyusunan LBPBMN Semester I Tahun 2018 ini, pelaksanaan rekonsiliasi data SIMAK-BMN berjenjang, yang semula dijalankan secara *offline*, kini menggunakan mekanisme rekonsiliasi *online*, yaitu e-Rekon & LK melalui situs <http://e-rekon-lk.djpbk.kemenkeu.go.id>.

Sehubungan dengan pelaksanaan rekonsiliasi data BMN online, yang baru dilaksanakan pertama kali, setiap UAKPB melakukan *upload* saldo awal SIMAK-BMN Tahun 2018, yakni saldo BMN per 31 Desember 2017 (*Audited*), sebagai *base data* online SIMAK-BMN dalam e-Rekon & LK. *Upload* saldo awal ini dilakukan sekali, yang dilaksanakan sesuai dengan Surat Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Nomor S-3689/KN/2018, tanggal 8 Desember 2018, tentang Implementasi Aplikasi e-Rekon&LK dalam Penyusunan Laporan Barang Pengguna dan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Tahun 2018. Kemudian, rekonsiliasi dalam e-Rekon&LK secara periodik dilakukan melalui pengiriman data SIMAK-BMN ke SAIBA, yang didahului dengan penggabungan data dari Persediaan serta rekonsiliasi internal SIMAK-BMN vs. SAIBA.

Melalui mekanisme rekonsiliasi *online* SIMAK-BMN ini, data Laporan Barang Pengguna dan Laporan Keuangan terintegrasi sepenuhnya dalam e-Rekon & LK. Dengan rekonsiliasi data online ini, UAKPB tidak harus melakukan rekonsiliasi data LBP BMN secara manual di KPKNL. Kemudian, pelaporan berjenjang pada level Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Wilayah (UAPPB-W), Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Entitas pelaporan (UAPPB-E1), dan Uaniti Akuntansi Pengguna Barang (UAPB) telah terintegrasi dalam e-Rekon&LK.

Selain melakukan rekonsiliasi data e-Rekon & LK melalui upload data saldo awal dan pengiriman data ke SAIBA, UAKPB juga harus melakukan pemutakhiran data BMN secara online dalam Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Aset Negara (SIMAN).

VI. KEBIJAKAN KHUSUS KEMENTERIAN KELAUTAN PERIKANAN YANG TERKAIT DENGAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

A. Penghapusan Konstruksi Dalam Pengerjaan

Menurut Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 15 Akuntansi Aset Tetap Berbasis Akrua, dalam beberapa kasus, suatu KDP dapat dihentikan pembangunannya karena ketidaktersediaan dana, kondisi politik, ataupun kejadian-kejadian lainnya. Penghentian KDP dapat berupa penghentian sementara dan penghentian permanen. Apabila suatu KDP dihentikan pembangunannya untuk sementara waktu, maka KDP tersebut tetap dicantumkan ke dalam Neraca dan diungkapkan secara memadai di dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Namun, apabila pembangunan KDP akan dihentikan pembangunannya secara permanen karena diperkirakan tidak akan memberikan manfaat ekonomi di masa depan, ataupun sebab lain yang dapat dipertanggungjawabkan, maka Kuasa Pengguna Barang harus menerbitkan Surat Keterangan Penghentian KDP dengan persetujuan Pengelola Barang (Kementerian Keuangan). Selanjutnya KDP tersebut harus dieliminasi/dikeluarkan dari Neraca dan diungkapkan secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Apabila telah terbit persetujuan dari Pengelola Barang, selanjutnya satker melakukan input transaksi eliminasi/penghapusan KDP dari SIMAK-BMN melalui menu transaksi Penghapusan/Penghentian KDP. Transaksi tersebut menimbulkan jurnal akuntansi berikut:

DebitBeban Non Operasional XXX

KreditKonstruksi dalam Pengerjaan XXX

Informasi mengenai penghapusan KDP terdapat dalam uraian mutasi KDP

VII. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Pengguna **Loka Riset Budidaya Rumput Laut** KKP periode 31 Desember 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh **Loka Riset Budidaya Rumput Laut** KKP Nilai BMN gabungan (Intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Laporan Barang Pengguna UAKPB (LBKP **Loka Riset Budidaya Rumput Laut** KKP ini adalah sebesar Rp **38.817.435.367**

Laporan ini juga disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Kata Pengantar
2. Daftar Isi
3. Daftar Gambar
4. Daftar Tabel
5. Neraca Loka Riset Budidaya Rumput Laut per 31 Desember 2025
6. Laporan Barang Persediaan

7. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan) Per Kelompok Barang
8. Laporan Aset Tak Berwujud
9. Laporan Kondisi Barang
10. Laporan Penyusutan (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan) Per Kelompok Barang
11. Laporan Barang Rusak Berat
12. Catatan atas LBKP
13. Lampiran, yang terdiri dari: Laporan PNBPN yang terkait dengan pengelolaan BMN dan lampiran lainnya.

VIII. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUN 2025

A. Saldo Awal dan Saldo Akhir Sebelum Penyusutan

Nilai BMN per 31 Desember 2025 sebelum penyusutan menurut **Loka Riset Budidaya Rumput Laut** adalah sebesar **Rp38.817.435.367,-** yang terdiri atas nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam neraca) sebesar **Rp38.777.892.400,-** dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar **Rp39.542.967,-**

Perubahan penyajian saldo awal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Perubahan nilai BMN Persediaan, BMN intrakomptabel, dan BMN ekstrakomptabel sebelum penyusutan disajikan dalam tabel berikut ini.

Perubahan Nilai BMN Persediaan, Intrakomptabel, dan Ekstrakomptabel Sebelum Penyusutan Per periode pelaporan dan periode sebelumnya

Kode	Uraian	Periode pelaporan	30 Juni 2025	Naik/(Turun)	%
NERACA					
	Aset Lancar				
1171	Persediaan	1,738,900	4,595,960	turun	
Jumlah Aset Lancar		1,738,900	4,595,960		
BMN INTRAKOMPTABEL					
	Aset Tetap				
1301	Tanah	16.974.620.000	16.974.620.000	tetap	
1321	Peralatan dan Mesin	6,131.785.212	6,392,907,961	turun	
1330	Gedung dan Bangunan	12.192.451.157	12.174.451.157	naik	
1341	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.493.818.998	3.493.818.998	tetap	
1351	Aset Tetap Lainnya	0	0		
1361	Kons. Dalam Pengerjaan	0	0		

Kode	Uraian	Periode pelaporan	30 Juni 2025	Naik/(Turun)	%
Jumlah Aset Tetap		32.660.890.155	39.047.599.476	turun	
	Aset Lainnya				
1621	Aset Tak Berwujud	0	286.805.173		
Jumlah Aset Lainnya		0	286.805.173		
TOTAL BMN INTRA DAN PERSEDIAAN		32.662.629.055	39.047.199.476	turun	
BMN EKSTRAKOMPTABEL					
1303	Peralatan dan Mesin	9.819.345	19,659,125		
1330	Gedung dan Bangunan	17.460.000	18.000.000		
TOTAL BMN EKSTRAKOMPTABEL		27.279.345	37.659.125		
TOTAL NILAI BMN GABUNGAN		38.817.435.367	39.361.081.752		

B.Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Per 31 Desember 2025

1. Barang Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1,738,900,- yang terdiri dari saldo awal Rp4,595,960 dan total mutasi per 30 Juni 2025 Rp2,857,060,- Jumlah tersebut dirinci dalam tabel di bawah ini.

Rincian Mutasi Persediaan Per 31 Desember 2025

AKUN	URAIAN AKUN	Saldo Awal	Mutasi	Saldo Akhir	Flutuasi (%)
117111	Barang Konsumsi	4,595,960	2.857.060	1.738.900	
117112	Amunisi	0	0	0	
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0	
117114	Suku Cadang	0	0	0	
117130	Bahan Baku	0	0	0	
117199	Persediaan Lainnya	0		0	
Total		4.595.960	2.857.060	1.738.900	

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

Di bawah ini merupakan uraian transaksi persediaan per 31 Desember 2025, menurut jenis transaksi, berdasarkan pencatatan dalam Aplikasi Persediaan.

Rincian Mutasi Persediaan Pada Loka Riset Budidaya Rumput Laut

Menurut Jenis Transaksi dalam Aplikasi Persediaan

Saldo Awal per 31 Desember 2025	
MUTASI TAMBAH	
M01 Penambahan Saldo Awal	0
M02 Pembelian	0
M03 Transfer Masuk	0
M04 Hibah Masuk	0
M06 Perolehan Lainnya	0
M07 Reklasifikasi Masuk	0
MUTASI KURANG	
K01 Pemakaian	2.857.060
K02 Tranfer Keluar	0
K03 Hibah Keluar	0
K04 Barang Usang	0
K05 Barang Rusak	0
K07 Penghapusan Lainnya	0
K08 – Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	0
K09 Penyerahan kepada Masyarakat	0
K10 Reklasifikasi Keluar	0
Koreksi Penyesuaian Persediaan	
M99 Koreksi Tambah	0
K99 Koreksi Kurang	0
Saldo Akhir	1.738.900

*diisi transaksi yang memiliki saldo/ terjadi pada periode pelaporan

Transaksi mutasi Persediaan diuraikan di bawah ini.

1) Saldo Awal

Saldo akhir 31 Desember 2025 merupakan saldo awal per 30 Juni 2025 , senilai Rp Rp4,595,960,- hasil stock opname persediaan yang telah dilakukan oleh setiap satker. Adapun rincian saldo awal per akun adalah sebagai berikut:

Saldo Awal Persediaan Loka Riset Budidaya Rumput Laut KKP Tahun 2025

Menurut Jenis Akun dalam Aplikasi Persediaan

AKUN	URAIAN AKUN	Nilai
117111	Barang Konsumsi	4,595,960
117112	Amunisi	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0

AKUN	URAIAN AKUN	Nilai
117114	Suku Cadang	0
117130	Bahan Baku	0
117199	Persediaan Lainnya	0
Total		4,595,960

2) Mutasi Persediaan

Saldo per 31 Desember 2025 senilai Rp1.738.900,- diperoleh dari penjumlahan saldo awal senilai Rp0,- dengan seluruh mutasi yang terjadi selama periode 31 Desember 2025

Mutasi Tambah (2.1) pada transaksi persediaan meliputi transaksi (1) Penambahan Saldo Awal; (2) Pembelian; (3) Transfer Masuk; (4) Hibah Masuk; (5) Perolehan Lainnya; (6) Reklasifikasi Masuk; (7) Koreksi Tambah. **Mutasi Kurang (2.2) pada transaksi persediaan meliputi transaksi (1)** Pemakaian; (2) Transfer Keluar; (3) Barang Usang; (4) Barang Rusak; (5) Penghapusan Lainnya; (6) Strategis/ Berjaga-jaga; (7) Penyerahan Kepada Masyarakat; (8) Reklasifikasi Keluar; (9) Koreksi Kurang. **Penyesuaian Nilai Persediaan (2.3)** merupakan transaksi yang disebabkan atas penggunaan harga terakhir pembelian dalam aplikasi e-rekon dan transaksi koreksi tambah atau kurang. Penyesuaian berdasarkan hasil **Stock Opname (2.4)** persediaan merupakan transaksi penambahan atau pengurangan nilai persediaan berdasarkan hasil stock opname per 31 Desember 2025

Nilai persediaan pada **Loka Riset Budidaya Rumput Laut KKP** mengalami penurunan senilai Rp.-.Nilai penurunan tersebut merupakan akumulasi atas mutasi tambah persediaan senilai Rp0, mutasi kurang senilai Rp2.857.060,- dan penyesuaian berdasarkan hasil stock opname per 31 Desember senilai Rp1.738.900,-**Mutasi Tambah (M01, M02, M03, M06, M07, M99)**

Mutasi Tambah pada Loka Riset Budidaya Rumput Laut sebesar Rp0,-terdiri atas transaksi persediaan barang konsumsi

(a) M01 – Penambahan Saldo Awal

Jika terdapat transaksi penambahan saldo awal

Transaksi penambahan saldo awal sebesar Rp0,- merupakan Rincian Persediaan per akun atas transaksi penambahan saldo awal adalah:

Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penambahan Saldo Awal

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	0	0
117112	Amunisi	0	0

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0
117114	Suku Cadang	0	0
117130	Bahan Baku	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

(b) M02 – Pembelian

Transaksi pembelian selama periode 31 Desember senilai Rp0,-

Rincian Persediaan per akun atas transaksi pembelian adalah:

Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pembelian Per 31 Desember 2025

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	0	0
117112	Amunisi	0	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0
117114	Suku Cadang	0	0
117130	Bahan Baku	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

(c) M03 - Transfer Masuk (TM) dan K02 – Transfer Keluar (TK)

TM-TK merupakan transaksi perubahan non Kas antar entitas akuntansi / satker dalam satu eselon I maupun antar eselon I di lingkungan KKP. Transaksi ini terjadi karena entitas KKP memberikan persediaan kepada entitas KKP yang lainnya. Nilai Transfer Masuk dan Transfer Keluar pada Periode 31 Desember 2025 memiliki saldo yang sama, yaitu senilai Rp 0,-

Rincian Persediaan per akun barang atas transaksi TM-TK adalah:

URAIAN		NILAI TRANSFER KELUAR	NILAI TRANSFER MASUK	SELISIH
Kode akun	Uraian akun			
117111	Barang Konsumsi	0	0	0
117112	Amunisi	0	0	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0
117114	Suku Cadang	0	0	0
117130	Bahan Baku	0	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0	0

Nilai Transfer Masuk dan Transfer Keluar pada Periode 30 Juni 2025 memiliki saldo yang sama, yaitu senilai Rp 0,-

(d) **M04 - Hibah Masuk (diisi jika memiliki transaksi ini)**

Transaksi Hibah Masuk selama periode pelaporan 31 Desember 2025 senilai Rp0,-
. Rincian Persediaan per akun atas transaksi Hibah Masuk adalah:

Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi Hibah Masuk

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	0	0
117112	Amunisi	0	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0
117114	Suku Cadang	0	0
117130	Bahan Baku	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0

(e) **M06 – Perolehan Lainnya**

Perolehan lainnya selama periode pelaporan merupakan Rincian Persediaan per Akun
atas transaksi Perolehan Lainnya adalah:

Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi Perolehan Lainnya

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	0	0
117112	Amunisi	0	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0
117114	Suku Cadang	0	0
117130	Bahan Baku	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

(f) **M07 - Reklas Masuk (RM) dan K10 – Reklas Keluar (RK)**

Saldo Reklas Masuk pada periode 31 Desember 2025 Rp 0,- sedangkan nilai Reklas
Keluar pada periode 31 Desember adalah sebesar Rp.0,- Terdapat/tidak terdapat selisih
antara Reklas Masuk dan Reklas Keluar.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi RM-RK adalah:

Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi RM-RK

Kode Akun	Uraian akun	NILAI REKLAS KELUAR	NILAI REKLAS MASUK	SELISIH
117111	Barang Konsumsi	0	0	
117112	Amunisi	0	0	
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	

Kode Akun	Uraian akun	NILAI REKLAS KELUAR	NILAI REKLAS MASUK	SELISIH
117114	Suku Cadang	0	0	
117130	Bahan Baku	0	0	
117199	Persediaan Lainnya	0	0	

Selisih transaksi RM-RK pada persediaan disebabkan oleh beberapa hal berikut:

(g) M99 - Koreksi Tambah dan K99 – Koreksi Kurang

Transaksi Koreksi Tambah dan Kurang merupakan koreksi pencatatan transaksi persediaan atas kesalahan pencatatan kuantitas maupun nilai persediaan (lebih/kurang) pada periode sebelumnya. Koreksi tambah selama periode 31 Desember 2025 senilai Rp0,-, sedangkan Koreksi Kurang senilai Rp0,-, dengan rincian per akun sebagai berikut:

Transaksi Persediaan Per Akun atas transaksi Koreksi Tambah dan Kurang

Kode Akun	Uraian Akun	Koreksi Masuk	Koreksi Keluar
117111	Barang Konsumsi	0	0
117112	Amunisi	0	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0
117114	Suku Cadang	0	0
117130	Bahan Baku	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0
TOTAL		0	0

Transaksi pemakaian senilai Rp.0-merupakan penggunaan persediaan yang bersifat habis pakai untuk kegiatan operasional perkantoran. Persediaan ini berupa Barang Konsumsi.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Pemakaian adalah:

Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pemakaian

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	67	2.857.060
117112	Amunisi		
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0

117114	Suku Cadang		
117130	Bahan Baku	0	0
117199	Persediaan Lainnya		

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

(a) K03 – Hibah Keluar

Transaksi Hibah Keluar selama periode 31 Desember 2025 senilai Rp.0,-.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Hibah Keluar adalah:

Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Hibah Keluar

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	0	0
117112	Amunisi	0	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0
117114	Suku Cadang	0	0
117130	Bahan Baku	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0

(b) K04 – Barang Usang dan K05 – Barang Rusak

Transaksi Barang Usang dan Barang Rusak selama periode 31 Desember 2025 masing-masing senilai Rp.0,-transaksi barang rusak. Barang usang merupakan: 1) barang persediaan yang secara fisik tidak dapat digunakan karena telah kadaluarsa; atau 2) barang persediaan berupa hewan tanaman yang mati untuk kegiatan produksi atau penelitian. Sedangkan barang rusak merupakan barang persediaan yang dikeluarkan pencatatannya karena barang persediaan tidak layak untuk digunakan untuk operasional atau diserahkan kepada kelompok masyarakat.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Barang Usang dan Barang Rusak adalah:

Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Barang Usang dan Barang Rusak

Kode Akun	Uraian Akun	Barang Usang	Barang Rusak
117111	Barang Konsumsi	0	0
117112	Amunisi	0	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0
117114	Suku Cadang	0	0
117130	Bahan Baku	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0
TOTAL		0	0

Rincian transaksi barang persediaan yang dikeluarkan karena usang dan rusak antara lain:

(c) K06 – Penghapusan Lainnya

Transaksi Penghapusan Lainnya sebesar Rp,0,-merupakan transaksi keluarnya barang persediaan karena sebab lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Penghapusan Lainnya adalah:

Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penghapusan Lainnya

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	0	0
117112	Amunisi	0	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0
117114	Suku Cadang	0	0
117130	Bahan Baku	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0
117130	Bahan Baku	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0

(d) K09 – Penyerahan kepada Masyarakat

Transaksi Penyerahan kepada Masyarakat/ Pemerintah Daerah senilai Rp.0,-, merupakan keluarnya persediaan dalam rangka : 1) Pemberian Bantuan Pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas masyarakat Kelautan dan Perikanan; 2) Penyerahan persediaan yang akan menjadi Aset Tetap/Lainnya pada Barang Milik Negara (BMD) Pemerintah Daerah melalui dana Dekonsentrasi atau Tugas Pembantuan, dan sebagainya.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Penyerahan kepada Masyarakat adalah:

Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penyerahan Kepada Masyarakat

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	0	0
117112	Amunisi	0	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0
117114	Suku Cadang	0	0
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117130	Bahan Baku	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

Transaksi Penyerahan kepada Masyarakat antara lain berupa:

I. Penyesuaian Nilai Persediaan

Penyesuaian Nilai Persediaan Rp.0,- merupakan akumulasi yang berasal dari transaksi harga pembelian terakhir dan koreksi keluar/masuk (atau alasan lainnya). Rincian akumulasi transaksi penyesuaian nilai persediaan disajikan pada tabel sebagai berikut:

Transaksi Penyesuaian Nilai Persediaan Per Akun

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	67	2.857.060
117112	Amunisi	0	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0
117114	Suku Cadang	0	0
117130	Bahan Baku	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

Penjelasan rinci atas transaksi penyesuaian nilai persediaan antara lain:

Penyesuaian nilai persediaan berupa ... (diisi penjelasan rinci atas transaksi tersebut)

Hasil Opname Persediaan

Transaksi hasil opname fisik digunakan untuk mencatat perbedaan kuantitas persediaan antara hasil pemeriksaan fisik dengan catatan Buku Persediaan per 30 Juni 2025 Hasil Opname Fisik senilai Rp1.738.900,- (diisi nilai opname persediaan) terdiri dari nilai total transaksi Hasil Opname Fisik P01 (lebih) senilai Rp0 (diisi nilai opname fisik lebih) dan

URAIAN		P01 (Hasil Opname Fisik Lebih)	P02 (Hasil Opname Fisik Kurang)	Opname Fisik
117111	Barang Konsumsi	0	1.738.900	2.857.060
117112	Amunisi			0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan			0
117114	Suku Cadang			0
117130	Bahan Baku			0
117199	Persediaan Lainnya			0
TOTAL			1.738.900	2.857.060

Hasil Opname Fisik P02 (kurang) senilai Rp2.857.060,- (diisi nilai opname fisik kurang).

Besarnya nilai transaksi Hasil Opname Fisik berdasarkan akun yang mempengaruhi saldo persediaan per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

2. Tanah

Saldo Tanah pada Kementerian Kelautan dan Perikanan, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan Satuan Kerja Loka Riset Budidaya Rumput Laut per 31 Desember 2025 adalah 212.057 m² senilai Rp16.974.620.000,- (*enam belas milyar sembilan ratus tujuh puluh empat juta enam ratus dua puluh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas 212.057 m² senilai Rp16.974.620.000,- (*enam belas milyar sembilan ratus tujuh puluh empat juta enam ratus dua puluh ribu rupiah*), mutasi tambah jumlah barang 0 (*nol*) dengan nilai senilai Rp0,- (*nol rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 0 (*nol*) dengan nilai senilai Rp0,- (*nol rupiah*). Aset Tanah bukan merupakan objek penyusutan BMN sehingga tidak disusutkan.

Mutasi Tambah Tanah tersebut meliputi:

Kode Barang	NUP	Nama Barang	Jumlah (m ²)
2.01.01.04.001	1	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	71.400
2.01.02.01.003	1	Tanah Tambak	54.291
2.01.02.01.003	2	Tanah Tambak	86.366

Mutasi Tambah Tanah dan Mutasi Kurang disajikan pada tabel di bawah ini.

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal (100)	16.974.620.000,-	0,-
Koreksi Pencatatan (305)	0,-	0,-

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
Reklasifikasi keluar	0,-
Penghapusan	0,-
Koreksi Pencatatan (305)	0,-

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (m ²)	Nilai (Rp)
Baik	212.057	16.974.620.000,-
RusakRingan	-	-
RusakBerat	-	-

Dari jumlah/nilai tanah di atas, jumlah bidang tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 bidang senilai Rp0,- (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 bidang senilai Rp0,- (*nol*). Tanah yang

statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 m²/Rp0,-

Terdapat permasalahan pada BMN berupa tanah yang dikuasai/ditatausahakan :

Permasalahan Tanah	Kuantitas (bidang/m ²)	Nilai (Rp)
Sengketa	<i>Tidak ada</i>	<i>Tidak ada</i>
Tidak terdapat Dokumen Kepemilikan	<i>Tidak ada</i>	<i>Tidak ada</i>
Dikuasai pihak lain	<i>Tidak ada</i>	<i>Tidak ada</i>

. Tanah LRBRL pada pelaporan ini telah selesai proses sertifikasi dengan Luas :bidang I 71.400 m² , bidang II 54.227 m², Bidang III Luas 86.366 m², dan bidang IV luas 64 M².

3.Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Barang Loka Riset Budidaya Rumput Laut per 31 Desember 2025 jumlah barang sebanyak 569 buah senilai Rp6.131.785.212,- jumlah tersebut merupakan gabungan dari BMN intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Saldo awal gabungan Terdiri dari jumlah barang sebanyak 597 buah saldo intrakomptabel senilai Rp 6.412.567.086,-

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	639.290.7961	19.659.125
Mutasi Tambah	317.480.000	1.883.842
Mutasi Kurang	600.145.716	0
Saldo Akhir	6.110.242.245	21.542.967

1) Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

Alat Bantu (3.01)

Saldo Alat Bantu pada Kementerian Kelautan dan Perikanan, Badan Riset Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Satker Loka Riset Budidaya Rumput Laut per 31 Desember 2025 senilai Rp102.799.000,-(*seratus dua juta tujuh ratus sembilan puluh sembilan ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 5 (lima) unit pompa portable dan 1 (satu) unit water purification dengan nilai senilai Rp104.098.000,-(*seratus empat juta sembilan puluh delapan ribu rupiah*) mutasi tambah 0 (nol) nilai senilai Rp0,- (nol) dan mutasi kurang jumlah barang 2 (dua) unit pompa portable dengan nilai senilai Rp1.299.000,- (*satu juta dua ratus sembilan puluh*

sembilan ribu rupiah).

Mutasi Tambah Alat Bantu tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal (100)	0,-	0,-
Pembelian (101)	0,-	0,-

Mutasi Kurang Alat Bantu tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya (188)	0,-	0,-
Transfer keluar (302)	0,-	0,-

Dari keterangan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 *unit* dengan nilai senilai Rp0 (*nol*) *rupiah*, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 kuantitas dengan nilai senilai Rp 0 (*nol*).

Dari keterangan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>unit</i>)	Nilai (Rp)
Baik	0	0,-
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Kelompok barang Alat Bantu yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 (*nol*)

Pada Laporan Periode 31 Desember 2025, tidak terdapat mutasi tambah dan terdapat mutasi kurang, sehingga tidak merubah nilai saldo akhir.

Akumulasi Penyusutan Alat Bantu

Nilai Alat Bantu (3.01) per 31 Desember 2025 sebelum penyusutan senilai Rp102.799.000,- (*seratus dua juta tujuh ratus sembilan puluh sembilan ribu rupiah*). Total Akumulasi Penyusutan sampai dengan periode ini adalah Rp37.191.858,- (*tiga puluh tujuh juta seratus sembilan puluh satu ribu delapan ratus lima puluh delapan rupiah*) dan mendapatkan Nilai Buku Rp65.607.142,- (*enam puluh lima juta enam ratus tujuh ribu seratus empat puluh dua rupiah*).

Alat Angkutan (3.02)

Saldo Alat Angkutan pada Kementerian Kelautan dan Perikanan, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, Satker Loka Riset Budidaya Rumput Laut, per 31 Desember senilai Rp 959.304.00,-. Jumlah tersebut terdiri

dari saldo awal total jumlah *barang* 13 unit berupa 2 unit mini bus (penumpang 14 orang ke bawah), 3 unit perahu motor tempel, 2 unit sepeda motor, 1 unit *pick up*, 5 unit *speed boat/motor tempel* dengan nilai senilai Rp201.365.000,- (*dua ratus ribu tiga ratus enam puluh lima ribu rupiah*). Mutasi tambah dengan nilai senilai Rp0,- (*nol*) dan **mutasi kurang dengan nilai senilai Rp257,905,716,- yaitu berupa Alat Angkut Kendaraan Bermotor (AADB) yang telah dilakukan pemindahtanganan dengan proses penjualan dengan risalah Lelang nomor : 38/16.02/2025-01 tanggal 22 Mei 2025 dan BAST nomor :B.462/BPPSDM-LRBRL/PL.750/VI/2025 Tanggal 27 Mei 2025**

Mutasi Tambah Alat Angkutan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal (100)	1.336.914.716,-	0,-
Pembelian (101)	0,-	0,-

Mutasi Kurang Alat Angkutan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya (188)	0,-	0,-
Transfer keluar (302)	0,-	0,-

Dari jumlah di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 dengan nilai senilai Rp0,- (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 1 (satu) kuantitas dengan nilai senilai Rp257,905,716,- Dari jumlah di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	8 unit	867.425.000,-
Rusak Ringan	1 unit	225.000.000
Rusak Berat	0 unit	0,-

Pada Laporan Periode Semester I TA.2025 Satker Loka Riset Budidaya Rumput Laut tidak terdapat mutasi tambah dan terdapat mutasi kurang, sehingga merubah nilai saldo akhir .

Akumulasi Penyusutan Angkutan

Nilai Alat Angkutan (3.02) per 31 Desember 2025 sebelum penyusutan senilai Rp959.304.00,-. Total Akumulasi Penyusutan sampai dengan periode ini adalah Rp889.583.805,- dan mendapatkan Nilai Buku Rp55,154,840,-

Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Kementerian Kelautan dan Perikanan, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Satker Loka Riset Budidaya Rumput Laut, per 31 Desember 2025. jumlah barang sebanyak 7 (tujuh) unit barang dengan nilai senilai Rp199.150.000,-. Jumlah nilai saldo awal senilai Rp199.150.000,- total jumlah barang berupa 4 buah mesin blower listrik/mekanik, 1 buah mesin pompa air pmk, 1 buah mesin battery set/ pengisi accu, 2 buah alat ukur timbangan cepat kapasitas 10 Kg dan 2 unit Orbital Shaker. mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai senilai Rp0,- (nol) rupiah dan mutasi kurang jumlah barang 3(tiga) dengan nilai senilaiRp8.500.000,- (delapan juta lima ratus ribu rupiah).

Mutasi Tambah Alat Bengkel dan Alat Ukur tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal (100)	0,-	0,-
Pembelian (101)	0,-	0,-

Mutasi Kurang Alat Bengkel dan Alat Ukur tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya (188)	0,-	0,-
Transfer keluar (302)	0,-	0,-

Dari jumlah di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 dengan nilai senilai Rp0,- sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 kuantitas dengan nilai senilaiRp0,- (nol).

Dari jumlah 7 unit di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	7 Unit	198.350.000,-
Rusak Ringan	0 Unit	0,-
Rusak Berat	0 Unit	0,-

Kelompok barang Alat Bengkel dan Alat Ukur yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 (nol) unit .

Pada Laporan Periode 31 Desember 2025 Satker Loka Riset Budidaya Rumput Laut tidak terdapat mutasi tambah dan terdapat mutasi kurang, sehingga tidak berubah nilai saldo akhir .

Nilai Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03) per 31 Desember 2025 sebelum penyusutan senilai Rp198.350.000,-. Total Akumulasi Penyusutan sampai dengan periode ini adalah

Rp69.775.000,- (*enam puluh sembilan juta tujuh ratus tujuh puluh lima ribu rupiah*) dan mendapatkan Nilai Buku Rp128.575.000,- (*seratus dua puluh delapan juta lima ratus tujuh puluh lima ribu rupiah*).

Alat Pengolahan (3.04)

Saldo Alat Pengolahan pada Kementerian Kelautan dan Perikanan, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Satker Loka Riset Budidaya Rumput Laut, per 31 Desember 2025 jumlah barang 11 (sebelas) buah senilai Rp92.794.320,- (*sembilan puluh dua juta tujuh ratus sembilan puluh empat ribu tiga ratus dua puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 82 (delapan puluh dua) buah berupa 13 buah lemari penyimpanan dan 0 (*nol*) buah dengan nilai senilai Rp0,- (*nol rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 71 (*tujuh puluh satu*) dengan nilai senilai Rp910.443.500,- (*Sembilan ratus sepuluh juta empat ratus empat puluh tiga ribu lima ratus rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Pengolahan tersebut meliputi :

Uraian JenisTransaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal (100)	1.003.237.820,-	0,-
Pembelian (101)	0,-	0,-

Mutasi Kurang Alat Pengolahan tersebut meliputi :

Uraian JenisTransaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya (188)	910.443.500,-	0,-
Transfer keluar (302)	0,-	0,-

Dari jumlah di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (*nol*) dengan nilai senilai Rp0,- (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 (*nol*) kuantitas dengan nilai senilai Rp0,- (*nol*).

Dari jumlah 11 unit di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	11 Unit	92.794.320,-
Rusak Ringan	0 Unit	0,-
Rusak Berat	0 Unit	0,-

Pada Laporan Periode Semester I ini Satker Loka Riset Budidaya Rumput Laut tidak terdapat mutasi tambah dan terdapat mutasi kurang, sehingga merubah nilai saldo akhir Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan

Nilai Alat Pengolahan (3.04) per 30 Desember 2025 sebelum penyusutan senilai Rp92.794.320,- (*sembilan puluh dua juta tujuh ratus sembilan puluh empat ribu tiga ratus dua puluh rupiah*). Total Akumulasi Penyusutan sampai dengan periode ini adalah Rp81.384.096,- (*delapan puluh satu juta tiga ratus delapan puluh empat ribu sembilan puluh rupiah*) dan mendapatkan Nilai Buku Rp11.410.224,- (*sebelas juta empat ratus sepuluh ribu dua ratus dua puluh empat rupiah*).

Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga, per 31 Desember 2025 jumlah barang sebanyak 318 buah senilai 1,850,960,412,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 412 (empat ratus dua belas) terdiri dari, 22 buah lemari kayu, 1 buah brandkas, 22 buah buffet, 1 buah locker, 3 buah lemari display, 1 buah CCTV- *Camera Control Television System*, 1 buah *white board*, 2 buah mesin absensi, 3 buah LCD projector/infocus, 1 buah papan pengumuman, 79 buah meja kerja kayu, 76 buah kursi besi/metal, 9 buah sice, 19 buah meja rapat, 2 buah meja resepsionis, 4 buah *spring bed*, 2 buah meja makan kayu, 76 buah kursi fiber glas/plastik, 5 buah mesin pemotong rumput, 45 buah AC split, 4 buah *exhaust fan*, 5 buah televisi, 1 buah wireless, 2 buah timbangan barang, 2 buah dispenser, 3 buah lampu, 4 buah alat rumah tangga lainnya, 1 buah mimbar podium, 1 buah vertical blind dan 1 unit lemari es dengan nilai senilai Rp2.298.307.432,- (*dua milyar dua ratus sembilan puluh delapan juta tiga ratus tujuh belas ribu empat ratus tiga puluh dua rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 4 (empat) unit berupa pembelian Alat rumah tangga dengan nilai senilai Rp1,787.500,- dan mutasi kurang jumlah barang 36 (*tiga puluh enam*) unit dengan nilai senilai Rp81.366.136,- (*delapan puluh satu juta tiga ratus enam puluh enam ribu seratus tiga puluh enam rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal (100)	0,-	0,-
Pembelian (101)		0,-

Mutasi Kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya (188)	0,-	0,-
Transfer keluar (302)	0,-	0,-

Dari jumlah di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 dengan nilai senilai Rp0,- (*nol*), sedang dalam proses

penghapusan/pemindahtanganan adalah 36 kuantitas dengan nilai senilai Rp81.366.136

Dari jumlah 375 buah di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	375 Unit	2.281.330.932,-
Rusak Ringan	0 Unit	0,-
Rusak Berat	0 Unit	0,-

Pada Laporan Periode ini Satker Loka Riset Budidaya Rumput Laut terdapat mutasi tambah dan terdapat mutasi kurang, sehingga merubah nilai saldo Semester II

Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga

Nilai Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) per 31 Desember 2025 sebelum penyusutan senilai Rp2.147.054.955,-. Total Akumulasi Penyusutan sampai dengan periode ini adalah Rp13.840.000,- dan mendapatkan Nilai Buku Rp0,-

Alat Studio Komunikasi dan Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio Komunikasi dan Pemancar pada Kementerian Kelautan dan Perikanan, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Satker Loka Riset Budidaya Rumput Laut, per 31 Desember 2025 jumlah barang sebanyak 8 buah senilai Rp85.635.000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 22 (dua puluh dua) berupa 3 buah *Camera Under Water*, 2 buah *camera digital*, 10 peralatan cetak lainnya, 6 buah peralatan antena SHF/parabola lainnya dan 1 buah telephone(pabx) dengan nilai senilai Rp98.635.000,- (*sembilan puluh delapan juta enam ratus tiga puluh lima ribu rupiah*). Mutasi tambah total jumlah barang 0 (nol) dengan nilai senilai Rp0,- (*nol*) dan mutasi kurang jumlah barang 9 (*sembilan*) dengan nilai senilai Rp7.500.000,- (*tujuh juta lima ratus riburupiah*).

Mutasi Tambah Alat Studio Komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal (100)	85.635.000,-	0,-
Pembelian (101)	0,-	0,-

Mutasi Kurang Alat Studio Komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya (188)	0,-	0,-
Transfer keluar(302)	0,-	0,-

Dari jumlah 8 buah di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 dengan nilai senilai Rp0,- (*nol*), sedang dalam proses

penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 kuantitas dengan nilai senilai Rp0,- (*nol*).

Dari jumlah 8 buah di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>unit</i>)	Nilai (Rp)
Baik	8 Unit	85.635.000,-
Rusak Ringan	0 Unit	0,-
Rusak Berat	0 Unit	0,-

Pada Laporan Periode Semester II TA.2025 Satker Loka Riset Budidaya Rumput Laut tidak terdapat mutasi tambah dan terdapat mutasi kurang, sehingga tidak merubah nilai saldo akhir.

Akumulasi Penyusutan Alat Studio Komunikasi dan Pemancar

Nilai Alat Studio Komunikasi dan Pemancar (3.06) per 31 Desember 2025 sebelum penyusutan senilai Rp85.635.000,- Total Akumulasi Penyusutan sampai dengan periode ini adalah Rp36.119.500,- dan mendapatkan Nilai Buku Rp55.015.500,- (*lima puluh lima juta lima belas ribu lima ratus rupiah*).

Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07)

Saldo Alat Kedokteran dan Kesehatan pada Kementerian Kelautan dan Perikanan, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Satker Loka Riset Budidaya Rumput Laut, per 31 desember 2025 jumlah barang sebanyak 2 (dua) unit senilai Rp48.000.000,- (*empat puluh delapan juta rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebanyak 2 (dua) unit berupa Cell culture incubator senilai Rp48.000.000,- (*empat puluh delapan juta rupiah*). mutasi tambah jumlah barang 0 (*nol*) dengan nilai senilai Rp0,- (*nol rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 0 (*nol*) dengan nilai senilai Rp0,- (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Kedokteran dan Kesehatan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal (100)	48.000.000,-	0,-
Pembelian (101)	0,-	0,-

Mutasi Kurang Alat Kedokteran dan Kesehatan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Reklasifikasi keluar (304)	0,-	0,-
Transfer keluar (302)	0,-	0,-

Dari jumlah 2 unit di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 dengan nilai senilai Rp0,- (*nol*), sedang dalam proses

penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 kuantitas dengan nilai senilai Rp0,- (*nol*).

Dari jumlah 2 unit di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>unit</i>)	Nilai (Rp)
Baik	2	48.000.000,-
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Kelompok barang Alat Kedokteran dan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp0,- (*nol*).

Pada Laporan Periode Semester II Satker Loka Riset Budidaya Rumput Laut tidak terdapat mutasi tambah ataupun kurang, sehingga tidak merubah nilai saldo akhir.

Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan

Nilai Alat Kedokteran (3.07) per 31 Desember 2025 belum penyusutan senilai Rp48.000.000,- (*empat puluh delapan juta rupiah*). Total Akumulasi Penyusutan sampai dengan periode ini adalah Rp14.400.000,- (*empat belas juta empat ratus ribu rupiah*) dan mendapatkan Nilai Buku Rp33.600.000,- (*tiga puluh tiga juta enam ratus ribu rupiah*).

Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Laboratorium pada Kementerian Kelautan dan Perikanan, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Satker Loka Riset Budidaya Rumput Laut, per 31 Desember 2025 jumlah barang sebanyak 119 (seratus dua puluh satu) buah senilai Rp1.743.559.970,- (*satu milyar tujuh ratus empat puluh tiga juta lima ratus lima puluh Sembilan juta Sembilan ratus tujuh puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 121 (seratus dua puluh satu) buah senilai Rp1.758.559.970,- (*satu milyar tujuh ratus lima puluh delapan juta lima ratus lima puluh sembilan ribu sembilan ratus tujuh puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari 2 buah refractometer (alat laboratorium umum), 2 buah flow meter (alat laboratorium pertanian), 6 buah personal komputer, 2 buah dissolved oxygen analyzer, 1 buah generator set (lab scale), 2 buah water quality analyzer system, 2 buah refrigerator/freezer, 1 buah drying oven, 1 buah autoclave (alat laboratorium umum) 2 buah PH meter (alat den laboratorium umum), 43 buah alat laboratorium umum lainnya, 1 buah analytical balance (alat laboratorium microbiologi), 1 buah microscope triangular, 1 buah desicator, 1 buah lemari asam, 1 buah hot plate stirrer, 2 buah mobile lab. horizontal sampler, 2 buah mobile lab.vertical sampler, 5 buah burette, 2 buah eckman-berge dredge, 1 buah water bath, 1 buah blender, 1 buah laminar air flow, 4 buah refractometer, 1 buah millipore filter, 5 buah pipette container, 1 buah analytical balance, 1 buah destilator, 5 buah tabung nester pembeding warna, 10 buah stabilizer/UPS, 1 buah

hot plate stirrer, 1 buah lux meter, 1 buah alat laboratorium lainnya dan 10 buah kolom fraksinasi. Mutasi tambah jumlah barang 0 (*nol*) dengan nilai senilai Rp0,- (*nol rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 2 (*dua*) dengan nilai senilai Rp7.500.000,- (*tujuh juta lima ratus ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Laboratorium tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal (100)	1.867.059.970,-	0,-
Pembelian (101)	0,-	0,-

Mutasi Kurang Alat Laboratorium tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya (188)	0,-	0,-
Transfer keluar (302)	0,-	0,-

Dari jumlah 110 buah di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 dengan nilai senilaiRp0,- (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 kuantitas Rp0,- (*nol*).

Dari jumlah 110 buah di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

UraianKondisi	Kuantitas (<i>unit</i>)	Nilai (Rp)
Baik	110 Unit	1.867.059.970,-
Rusak Ringan	0 Unit	0,-
Rusak Berat	0 Unit	0,-

Kelompok barang Alat Laboratorium yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 (*nol*) unit

Pada Laporan Periode Semester II Satker Loka Riset Budidaya Rumput Laut tidak terdapat mutasi tambah dan terdapat mutasi kurang, sehingga merubah nilai saldo akhir Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium

Nilai Alat Laboratorium (3.08) per 31 Desember sebelum penyusutan senilai 1.867.059.970,-. Total Akumulasi Penyusutan sampai dengan periode ini adalah Rp610.805.752,- (*enam ratus sepuluh juta delapan ratus lima ribu tujuh ratus lima puluh dua rupiah*) dan mendapatkan Nilai Buku Rp1.140.254.218,- (*satu milyar seratus empat puluh juta dua ratus lima puluh empat ribu dua ratus delapan belas rupiah*).

Alat Persenjataan (3.09)

Pada periode semester II ini ada 2 unit aset yang sebelumnya masuk di pencatatan alat persenjataan, di reklasifikasi menjadi Alat Studio Lainnya (3.06) (Layar Proyektor) dengan nilai Rp.6.390.000,- dan Alat Laboratorium Lainnya (3.08) (uv-vis-spectrometer) nilai aset Rp.132.000.000,-

Komputer (3.10)

Saldo Komputer pada Kementerian Kelautan dan Perikanan, Badan Penyuluhan dan Pengembangan dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Satker Loka Riset Budidaya Rumput Laut, per 31 Desember 2025 jumlah barang sebanyak 16 (enam belas) buah dengan nilai senilai Rp304.270.000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 16 (dua puluh tiga) buah berupa 6 buah PC unit, 8 buah notebook, 4 buah printer (peralatan personal komputer), 1 buah peralatan jaringan dan 8 buah lap top dengan nilai senilai Rp Rp426.132.000,- (*empat ratus dua puluh enam juta seratus tiga puluh dua ribu rupiah*). mutasi tambah jumlah barang 0 (*nol*) dengan nilai senilai Rp0,- (*nol rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 0,- dengan nilai senilai 0,-

Mutasi Tambah Komputer tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal (100)	304.270.000,-	0,-
Pembelian (101)	0,-	0,-

Mutasi Kurang Komputer tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya (188)	0,-	0,-
Transfer keluar (302)	0,-	0,-

Dari jumlah 16 buah di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 dengan nilai senilai Rp0,- (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 kuantitas dengan nilai senilai Rp0,-

Dari jumlah 16 unit di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	16 Unit	304.270.000,-
Rusak Ringan	0 Unit	0,-
Rusak Berat	0 Unit	0,-

Pada Laporan Periode Semester II Tahun 2025 Satker Loka Riset Budidaya Rumput Laut tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang, sehingga merubah nilai saldo akhir.

Akumulasi Penyusutan Komputer

Nilai Komputer (3.10) per 31 Desember 2025 sebelum penyusutan senilai Rp304.270.000. Total Akumulasi Penyusutan sampai dengan periode ini adalah Rp304.270.000,- dan mendapatkan Nilai Buku Rp0,-

Alat Pengeboran Non Mesin (3.12)

Saldo Alat Pengeboran Non Mesin pada Kementerian Kelautan dan Perikanan, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Satker Loka Riset Budidaya Rumput Laut, per 31 Desember 2025 jumlah barang sebanyak 1 (satu) paket senilai Rp189.800.000,- (*seratus delapan puluh sembilan juta delapan ratus ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 1 (satu) senilai Rp189.800.000,- (*seratus delapan puluh sembilan juta delapan ratus ribu rupiah*). mutasi tambah jumlah *barang sebanyak 0 (nol)* dengan nilai senilai Rp 0 (*nol rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 0 (*nol*) dengan nilai senilai Rp 0 (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Pengeboran Non Mesin tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal (100)	189.800.000,-	0,-
Pembelian (101)	0,-	0,-

Mutasi Kurang Alat Pengeboran Non Mesin tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Reklasifikasi keluar (304)	0,-	0,-
Transfer keluar (302)	0,-	0,-

Dari jumlah 1 paket di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 dengan nilai senilai Rp0,- (*nol*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 kuantitas dengan nilai senilai Rp0,- (*nol*).

Dari jumlah 1 paket di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>unit</i>)	Nilai (Rp)
Baik	1	189.800.000,-
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Kelompok barang Peralatan Proses Produksi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp0,- (*nol*).

Pada Laporan Semester II Satker Loka Riset Budidaya Rumput Laut tidak terdapat mutasi tambah ataupun kurang, sehingga tidak merubah nilai saldo akhir.

Akumulasi Penyusutan Alat Pengeboran Non Mesin

Nilai Alat Pengeboran Non Mesin (3.12) per 31 Desember 2025 sebelum penyusutan senilai Rp189.800.000,- (*seratus delapan puluh sembilan juta delapan ratus ribu rupiah*). Total Akumulasi Penyusutan sampai dengan periode ini adalah Rp189.800.000 dan mendapatkan Nilai Buku Rp.0,-

3. Gedung dan Bangunan

Saldo Bangunan Gedung pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp12,174,451,157 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 26 unit dengan nilai sebesar Rp Rp12.174.451.157,- . mutasi tambah senilai Rp.18.000.000,- dan senilai Rp0,- (*not*) dan mutasi kurang jumlah barang 0 (*not*) unit dengan nilai senilai Rp0,- (*not*).

Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan Loka Riset Budidaya Rumput Laut

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	12.174.451.157	0
Mutasi Tambah	0	0
Mutasi Kurang	0	0
Saldo Akhir	12.174.451.157	0

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

a. Bangunan Gedung (4.01)

Saldo Bangunan Gedung pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.12,174.451.157,-

Mutasi tambah Bangunan Gedung tersebut meliputi:

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode transaksi	Transaksi	0	0	0	0
Total		0	0	0	0

Mutasi kurang Bangunan Gedung tersebut meliputi:

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode transaksi	Transaksi				
Total		0	0	0	0

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah dengan nilai sebesar Rp.0,- sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah dengan nilai sebesar Rp.0,-

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Mutasi Tambah Bangunan Gedung tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal (100)	12.174.451.157	18.000.000,-
Transfer Masuk (102)	0,-	0,-

Mutasi Kurang Bangunan Gedung tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Reklasifikasi keluar (304)	0,-	0,-
Koreksi Pencatatan (305)	0,-	0,-

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	26	,-
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Pada Laporan Periode Semester II Tahun Anggaran 2025 Satker Loka Riset Budidaya Rumput Laut terdapat mutasi tambah ataupun kurang, sehingga merubah nilai saldo akhir.

Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung

Nilai Bangunan Gedung (4.01) per 31 Desember sebelum penyusutan senilai Rp12.174.451.157 Total Akumulasi Penyusutan sampai dengan periode ini adalah Rp. 2,342,936,536

Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan pada Laporan Barang Pengguna (diisi hanya nilai

barang Intrakomptabel) per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.493.818.998 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp3.493.818.998,-), mutasi tambah sebesar Rp0,- dan mutasi kurang sebesar Rp0,-

Rincian Mutasi Jalan,Irigasi dan Jaringan Per 30 Juni 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	3.493.818.998,-	0
Mutasi Tambah	0	0
Mutasi Kurang	0	0
Saldo Akhir	0	0

Rincian mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

a. Jalan dan Jembatan (5.01)

Saldo Jalan dan Jembatan pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.303.465.998,- jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 1,33 m2 (diisi luas awal Jalan dan Jembatan) dengan nilai sebesar Rp2.303.465.998,-, mutasi tambah sejumlah Rp0,- dengan nilai sebesar Rp0,- dan mutasi kurang sejumlah 0 m2 dengan nilai sebesar Rp0,-

Mutasi tambah Jalan dan Jembatan tersebut meliputi:

Mutasi Tambah Jalan dan Jembatan

Transaksi		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode Transaksi	Uraian Transaksi	0,-	0,-	0,-	

Mutasi kurang Jalan dan Jembatan tersebut meliputi:

Mutasi Kurang Jalan dan Jembatan

Transaksi		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode Transaksi	Uraian Transaksi	0	0	0	0

Dari jumlah Jalan dan Jembatan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 m2 dengan nilai sebesar Rp0,-, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 m2 dengan nilai sebesar Rp0,-.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Rincian Jalan dan Jembatan per Kode Barang

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
134111	Jalan dan Jembatan	2	2.303.465.998

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Jalan dan Jembatan terdapat pada Loka Riset Budidaya Rumput Laut, antara lain. Dari jumlah Jalan dan Jembatan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Jalan dan Jembatan Berdasarkan Status Kondisinya

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	2	2.303.465.998
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Jalan dan Jembatan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0,-m2 dengan nilai sebesar Rp0,-(Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1,382,079,600,-

3. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Loka Riset Budidaya Rumput Laut per 31 Desember 2025 adalah senilai Rp0,- (*not rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal senilai Rp0,- (*not rupiah*). mutasi tambah sejumlah 0 (*not*) unit dengan nilai senilai Rp0,- (*not*) dan mutasi kurang sejumlah 0 (*not*) unit dengan nilai senilai Rp0,- (*not*).

Mutasi tambah aset tetap lainnya tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal (100)	0,-	0,-
Transfer Masuk (102)	0,-	0,-
-		

Dari jumlah saldo Aset tetap lainnya tersebut, semuanya masih dalam status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	0 Unit	0,-

Rusak Ringan	0 Unit	0,-
Rusak Berat	0 Unit	0,-

Pada Laporan Periode Semester I TA.2025 Satker Loka Riset Budidaya Rumput Laut tidak terdapat mutasi tambah ataupun kurang, sehingga tidak merubah nilai saldo akhir.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya

Besaran akumulasi peyusutan Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2025 sebelum penyusutan senilai Rp0,- (*not*). Akumulasi Penyusutan sampai dengan periode ini senilai Rp0,- (*not*) dan mendapatkan nilai buku senilai Rp0,- (*not*)

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

Pada Laporan Periode Semester I Satker Loka Riset Budidaya Rumput Laut tidak terdapat mutasi tambah ataupun kurang, sehingga tidak merubah nilai saldo akhir.

8. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya pada Loka Riset Budidaya Rumput Laut per 31 Desember 2025 adalah senilai Rp0,-

Rincian mutasi Aset Lainnya adalah sebagai berikut:

Aset Lainnya terdiri dari Kemitraan dengan Pihak Ketiga, Aset Tak Berwujud dan Aset yang Dihentikan dari Operasional Pemerintah. Saldo Aset Lainnya pada Loka Riset Budidaya Rumput Laut, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp**286.805.173,-**, mutasi tambah sebesar Rp0,-) dan mutasi kurang sebesar Rp**286.805.173,-**

Rincian Mutasi Aset Lainnya adalah sebagai berikut:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	286.805.173	0
Mutasi Tambah	0	0
Mutasi Kurang	286.805.173	0
Saldo Akhir	0	0

a.Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud pada satker Loka Riset Budidaya Rumput Laut berupa Paten sudah dilakukan penghapusan pada daftar barang, karena tidak sesuai lagi tupoksi dengan BPPSDM, dengan Surat Keputusan Nomor : 120/KEPMEN-KP/PL.750/I/2025 Menteri Kelautan dan Perikanan Tanggal 31 Januari 2025

Saldo Aset Tak Berwujud pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025

adalah sebesar Rp0 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp.286.805.173,- mutasi tambah sebesar Rp.0,-) dan mutasi kurang sebesar Rp286.805.173,-

Rincian jenis-jenis Aset Tak Berwujud pada periode ini antara lain:

Kode	Uraian	Kuantitas	Nilai
162151	Software	0	0
162161	Lisensi	0	0
162191	Aset Tak Berwujud (Paten)	0	0
Grand Total		0	0

Mutasi tambah Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

Kode Transaksi	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
162141	Paten Terdaftar	0

Mutasi kurang Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

Kode Transaksi	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
162141	Paten Terdaftar	286.805.173

Dari jumlah Aset Tak Berwujud di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,-, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Aset Tak Berwujud terdapat pada beberapa satker, antara lain:

a. BMN yang dihentikan Pennggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Loka Riset Budidaya Rumput Laut per 31 Desember 2025 adalah berjumlah 30 unit

Mutasi Tambah BMN Yang Dihentikan Penggunaannya tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	0,-	0,-
Mutasi Tambah	24.760.000,-	0,-

Mutasi Kurang BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang	257,905,716	0,-

Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaannya pada pada Loka Riset Budidaya Rumput Laut per golongan barang adalah sebagai berikut :

Golongan Barang		Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
1.	Tanah	0,-	0,-
2.	Peralatan dan Mesin	257,905,716,-	0,-
3.	Gedung dan Bangunan	0,-	0,-
4.	Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan	0,-	0,-
JUMLAH		257,905,716,-	0,-

Saldo BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 257,905,716,- jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp.0,- mutasi tambah sebesar Rp0,- dan mutasi kurang sebesar Rp257,905,716 -.

Rincian BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025 per golongan barang adalah sebagai berikut:

GOLONGAN BARANG	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tanah	0	0
Alat Besar	0	0
Alat Angkutan	257,905,716	0
Alat Ukur	0	0
Jumlah	257,905,716	0

Mutasi kurang BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

Kode Transaksi	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
30201	Alat Angkut Darat Bermotor		

			-
--	--	--	---

Akumulasi Penyusutan BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp24.760.000,-

1. BMN per Akun Neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp28,202,569,625,-nilai BMN tersebut disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu Persediaan; Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; Konstruksi Dalam Pengerjaan; dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Nilai BMN dalam Pos Perkiraan Neraca Periode Semester II TA 2025

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
1	2	3	4	5	6	7	8
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	1.738.900		0	0	1.738.900	
	Sub Jumlah I	1.738.900		0	0	1.738.900	
II	Aset Tetap						
1	Tanah	16.974.620.000		0	0	16.974.620.000	
2	Peralatan dan Mesin	6.110.242.245		21.542.967	0	6.131.785.212	
3	Gedung dan Bangunan	12.174.451.157		18.000.000	0	12,192,451,157	
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	3.493.818.998		0	0	3.493.818.998	
5	Aset Tetap lainnya	0		0	0	0	
6	KDP	0		0	0	0	
7.	Akumulasi penyusutan aset tetap	(10.552.301.675)			0		
	Sub Jumlah II	28.200.830.725		39.542.967	0	38.792.675.367	
III	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	0	0	0	0	0	0
2	Aset Tak Berwujud	0		0	0	0	
3	Akumulasi Amortasi ATB	0	0	0	0		0
4	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	24.760.000	0	0	0	24.760.000	0
24	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	0	0	0	0	0	
5	Sub Jumlah III	24.760.000	0	0	0	24.760.000	0
	Total	28.227.329.625		39.542.967	0	38.819.174.267	

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
1	Peralatan dan Mesin	(5.992.355.963)		(11.723.622)	0	(5.961.981.238)	
2	Gedung dan Bangunan	(2.342.936.536)		0	0	(2,217,757,571)	
3	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	(2.217.009.176)		(540.000)	0	(2.217.549.176)	
4	Aset Tetap lainnya	0	0	0	0	0	0
	Sub Jumlah I	10.552.301.675		(10,248,075)	0	10.562.549.750)	
II	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	0	0	0	0	0	0
2	Amortasi ATB	0		0		0	
3	Aset Lainnya	0	0	0	0	0	0
	Sub Jumlah II	0	0	0	0	0	0
	Total	10.552.301.675		(10,248,075)	0	10.562.549.750)	

4. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 per akun neraca adalah sebagai berikut :

Perbandingan nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan Periode Semester IITahun 2025

No	Uraian Neraca	Laporan Barang (Rp)	Laporan Keuangan (Rp)	Selisih (Rp)
1	Persediaan	1.738.900	1.738.900	0
2	Tanah	16.974.620.000	16.974.620.000	0
3	Peralatan dan Mesin	6.110.242.245	6.110.242.245	0
4	Gedung dan Bangunan	12.174.451.157	12.174.451.157	0
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.493.818.998	3.493.818.998	0
6	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	24.760.000	24.760.000	0
	Total	28.227.329.625	28.227.329.625	-

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 periode laporan terakhir, dapat disajikan pada tabel berikut ini :

No	Periode Laporan	Nilai BMN (Rp)	Perkembangan (Rp)
1	Tahunan TA.2023	30.290.595.693	(9.357.291.232,-)
2	Semester I TA.2024	29.863.496.364	(427.099.329)
3	Semester II TA.2024	39.073.457.241	9.209.960.877
4	Semester I TA.2025	38,815,551,525	257.905.716
5	Semester IITA.2025	38.817.435.367	1.883.842

5. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Pengguna BMN

Pada pelaporan periode Semester II TA.2025 masih ada aset yang belum dilakukan Penetapan Status Penggunaan (PSP) berupa Alsin ekstrakomptabel senilai Rp 1.883.842 ,-

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Barang pengguna Per 31Desember 2025 adalah Rp. 38.817.435.367

Ringkasan Nilai Penetapan Status Penggunaan BMN

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah	16.974.620.000	0
2	Peralatan dan Mesin	6.131.785.212	1.883.842
3	Gedung dan Bangunan	12.192.451.157	0
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.493.818.998	0
5	Aset Lainnya	24.760.000	0
6	Aset Tak Berwujud	0	0
TOTAL		38.817.435.367	1.883.842

b. Pengelolaan BMN

Dalam proses pelaksanaan pengelolaan BMN tersebut di atas, terdapat proses pengelolaan yang gagal/batal dilaksanakan, dengan rincian sebagai berikut :

a. Pengelolaan BMN *Idle*

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN <i>Idle</i>	0
2	Ditetapkan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	0
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	0
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	0
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	0

6. Informasi Terkait BMN yang Telah diusulkan Pemindahtanganan, Pemusnahan, atau Penghapusannya kepada Pengelola Barang

a. Daftar BMN Rusak Berat

Nilai BMN dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan pemindahtanganan, pemusnahan, atau penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Periode 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp22.030.000,- jumlah tersebut terdiri atas BMN Intrakomptabel sebesar Rp0,- BMN Ekstrakomptabel sebesar Rp0,-BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Periode 31 Desember 2025 dan disajikan sebagai Daftar Barang Rusak Berat dengan rincian sebagai berikut:

Ringkasan BMN Rusak Berat

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	24.760.000	22.030.000
2	Aset Tak Berwujud		
Total		24.760.000	22.030.000

b. Daftar Barang Hilang

Nilai BMN Hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Periode 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,-. Jumlah tersebut terdiri atas BMN Intrakomptabel sebesar Rp0, dan BMN Ekstrakomptabel sebesar Rp0,-. BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Periode 31 Desember 2025 dan disajikan sebagai Daftar Barang Rusak Berat dengan rincian sebagai berikut:

Ringkasan BMN Hilang Periode 31 Desember 2025

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku
	-	0	0
	-	0	0

C.Pendapatan Negara Bukan Pajak dari Pengelolaan BMN

PNBP kumulatif pada Loka Riset Budidaya Rumput Laut merupakan hasil pemanfaatan Barang Milik Negara serta aktivitas yang melibatkan penggunaan Barang Milik Negara per

31 Desember 2025, PNBP tersebut jika dirinci menurut jenis akun pendapatan adalah sebagai berikut :

PNBP yang berasal dari pemanfaatan BMN
Loka Riset Budidaya Rumput Laut
Periode 31 Desember 2025

KODE AKUN	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN
1	2	3	4
425151	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	5.500.000	1.211.244
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi		4.134.488
425122	Pendapatan dari Pemindatanganan BMN		114.000.000
Total		5.500.000	119.345.732

Penanggungjawab
Kepala Kantor/ Kuasa Pengguna Barang



Rinel Ponto, ST
NIP.19741019 201001 1 001